

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA SATU (PW 1)

Waktu dan Tempat : Hari Sabtu, Tanggal 23 Maret 2019,
di Desa Gayaman

Nama Informan : H. Moch. Kalil

Jabatan : Kaur Umum

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 62 Tahun

Untuk Rumusan Masalah 1 dan 2.

PP. 1. Bapak berasal dari mana? Apakah asli orang Jawa atau bukan ?

Jl 1: *Saya asli orang Gayaman, saya dilahirkan di sini, dan saya juga asli orang Jawa.*

PP. 2. Apakah bapak mengenal bahwa terdapat tradisi tani keleman, clorotan dan wiwitan dalam masyarakat Jawa?

Jl 1: *Ya, saya mengenalnya dan saya juga melaksanakan, ada 3 tradisi tani disini yaitu keleman, clorotan dan wiwitan.*

PP. 3. Dengan adanya tradisi tani tersebut, apakah terdapat pengaruh budaya Jawa terhadap kehidupan bapak?

Jl 1: *Tidak ada, hanya melaksanakan kebiasaan orang terdahulu saja.*

PP. 4. Apakah juga terdapat pengaruh budaya Islam terhadap kehidupan bapak?

Jl 1: *Ya ada pengaruhnya, bahkan hampir semua kegiatan sehari-hari maupun kegiatan peribadatan yang saya alami dan masyarakat Gayaman juga berdasarkan budaya Islam, misalnya : muludan. Isro'mirotan, rebu wekasan, suroan dan sebagainya.*

PP. 5. Dalam kehidupan bapak lebih dominan budaya Jawa atautkah Islam?

Jl 1: *Kalau pada masa kecil saya dulu masih lebih dominan budaya jawanya, misalnya dulu orang tua saya kalau hari kamis selalu membuat "among-among" (bhs. Jawa) yaitu semacam sesajen untuk para leluhur yang sudah meninggal yang ditaruh di kamar, namun saat ini lebih dominan pada budaya Islamnya, saat ini sudah tidak ada atau jarang orang yang buat "among-among" hanya berziarah kubur saja sambil membaca tahlil untuk para leluhur.*

PP. 6. Apa bapak mengetahui dan memahami tradisi tadi keleman, clorotan dan wiwitan ?

Jl 1: *Ya tahu dan hafal, kalau clorotan itu dilaksanakan sebelum turun sawah atau tabur benih padi, kalau keleman itu syukuran tingkepan padi yang sudah mau*

keluar padinya, dan wiwitan apabila akan wiwit atau petik padi padi (panen padi).

PP. 7. Apa saudara juga memahami tradisi dan prosesi upacaranya ?

Jl 1: *Ya paham juga, biasanya sebelum kenduri didahului terlebih dahulu dengan membaca, istighosah, surat Yasin, dan Tahlil, dan juga mengirim Al-Fatihah kepada para leluhur yang sudah meninggal dunia.*

PP. 8. Apakah terdapat pengaruh dari tradisi tani terhadap kehidupan bapak selama ini ?

Jika ada apa saja yang dilakukan? Serta apakah ada pantangan yang dilakukan ?

Jl 1: *Ada sih, karena hampir semua aktivitas sehari-hari orang Gayaman yang mayoritas beragama Islam termasuk saya ini masih meyakini adat dan budaya, namun kesemuanya akan ditunjukkan kepada Allah SWT, misalnya tradisi keleman, biasanya membuat tumpeng nasi, sebelum kita makan tumpengnya kita berdo'a dulu kepada Allah SWT dengan membaca tahlil bersama-sama. Apabila kita tidak membuat tumpeng bagaimana, ya tidak apa-apa, namun karena sudah menjadi tradisi jadinya, ya, tidak enak saja dengan yang lainnya.*

PP. 9. Apakah bapak mengetahui sejarah atau asal usul tradisi tani keleman, clorotan dan wiwitan?

Jl 1: *Kalau asal usulnya saya tidak tahu pasti, cuma saya dulu diajari oleh embah saya untuk mengadakan ritual tersebut.*

PP. 10. Apa saja pengaruh budaya tradisi tani dengan 7 nilai kebudayaan Universal (1) sistem religi, 2) sistem kemasyarakatan, 3) sistem pengetahuan, 4) sistem bahasa, 5) sistem kesenian, 6) sistem mata pencaharian, 7) sistem teknologi)?

Jl 1: *Tentunya ada pengaruhnya dan pengaruhnya sangat besar sekali, karena setiap aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat berpijak dari budaya mulai dari bahasa, ilmu pengetahuan yang kita jadikan pedoman adalah Al-Qur'an, dimana setiap aktivitas yang dilakukan akan berpedoman pada aturan agama, terutama agama Islam yang memberikan banyak ritual kegiatan misalnya tradisi, mauludan, Isro' Mi'roj, kupatan, seloan, rebu wekasan dan sebagainya.*

PP. 11. Apa makna dari masing-masing tradisi tani berikut berikut?

No	Nama tradisi tani	Waktu
1	Clorotan	Tabur benih padi
2	Keleman	Munculnya padi
3	Wiwitan	Panen padi

Jl 1:

No	Nama tradisi tani	Waktu	Makna
1	Clorotan	Tabur benih padi	<i>Supaya terhindar dari angin dan petir dan airnya banyak/melimpah (kelem)</i>
2	Keleman	Munculnya padi	<i>Supaya padinya tumbuh dengan subur dan buahnya banyak</i>
3	Wiwitan	Panen padi	<i>Supaya hasil panen melimpah dan selamat</i>

PP. 12. Apakah terdapat dampak yang akan dirasakan apabila terdapat tradisi atau budaya yang biasanya dilakukan secara rutin oleh masyarakat Jawa pada suatu saat ditinggalkan begitu saja?

Jl 1: *Dampaknya memang tidak dapat dilihat secara langsung, tergantung keyakinan masing-masing yang berkaitan dengan mitos Jawa, kalau saya sendiri tidak begitu meyakinkannya hanya sebagai menjalankan tradisi saja, yang terpenting niat kita baik hanya karena Allah SWT.*

Keterangan :

PW1 : Pedoman Wawancara 1

PP 1 : Pedoman Pertanyaan 1

Jl 1 : Jawaban Informan 1

PEDOMAN WAWANCARA DUA (PW 2)

Waktu dan Tempat : Hari Sabtu, Tanggal 30 Maret 2019,
di Dsn. Tambakrejo Desa Gayaman
Nama Informan : Hj. Rumaiyah
Jabatan : Tokoh Islami
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 65 Tahun

Untuk Rumusan Masalah 1 dan 2.

PP. 1. Ibu berasal dari mana? Apakah asli orang Jawa atau bukan?

Jl 2: *Saya asli orang Tambakrejo, saya dilahirkan di sini, dan saya juga asli orang Jawa.*

PP. 2. Apakah ibu mengenal bahwa terdapat tradisi tani keleman, clorotan dan wiwitan dalam masyarakat Gayaman ?

Jl 2: *Ya, saya tahu, ada 3 tradisi tani clorotan, keleman dan wiwitan, dan saya menghafalnya dengan baik*

PP. 3. Dengan adanya tradisi tani tersebut, apakah terdapat pengaruh budaya Jawa terhadap kehidupan Ibu?

Jl 2: *Ya pastinya ada nak..., saya ini sejak kecil hidup disini ya mengalami semua peristiwa yang berkaitan dengan budaya Jawa, namun masih tetap islami, contohnya budaya keleman, sebelum kenduri dilaksanakan istighosah dan tahlil bersama terlebih dahulu, ada sedekahnya berupa tumpeng nasi, dan kita bersama-sama berdo'a memohon kepada Allah SWT.*

PP. 4. Apakah juga terdapat pengaruh tradisi tani keleman, clorotan dan wiwitan terhadap kehidupan Ibu?

Jl 2: *Ya ada pengaruhnya, bahkan hampir semua kegiatan sehari-hari maupun kegiatan peribadatan yang saya alami dan masyarakat Gayaman juga berdasarkan budaya Islam, misalnya : sebelum tradisi itu dilaksanakan diadakan terlebih dahulu pembacaan istighosah dan Tahlil.*

PP. 5. Dalam kehidupan ibu lebih dominan budaya Jawa ataukah Islam ?

Jl 2: *Saya sebagai orang jawa yang dibesarkan oleh kalangan orang jawa, namun saya sejak kecil disekolahkan orang tua saya disekolah Islam mulai dari MI, MTs, sama mondok, jadi lebih ke islamannya.*

PP. 6. Apa ibu mengetahui ritual tradisi tani keleman, clorotan dan wiwitan?

Jl 2: *Ya tahu ibu selalu mengikuti tradisi clorotan, keleman dan wiwitan tersebut.*

PP. 7. Apa ibu juga mengetahui kapan tradisi tani tersebut dilakukan ?

JI 2: *Ya tahu juga, kalau clorotan itu dilaksanakan sebelum tabur benih padi, kalau keleman dilaksanakan apabila buah padi akan muncul padi (sedang hamil) dan wiwitan dilaksanakan sebelum memanen padi.*

PP. 8. Apakah terdapat pengaruh dari tradisi tani tersebut terhadap ibu ? Jika ada apa saja yang dilakukan? Serta apakah ada pantangan yang dilakukan?

JI 2: *Ada sih, karena hampir semua aktivitas pertanian yang ada di Gayaman didahului oleh ritual tersebut, dan mayoritas beragama Islam termasuk saya ini masih meyakini adat dan budaya, namun kesemuanya akan ditunjukkan kepada Allah SWT, kalau pantangan mungkin lebih pada sanksi sosial saja yaitu dianggap tidak mematuhi tradisi dan peninggalan nenek moyang.*

PP. 9. Apakah ibu mengetahui sejarah atau asal usul tradisi tani keleman, clorotan dan wiwitan ?

JI 2: *Kalau asal usulnya sebagian ada yang tahu ada yang tidak, karena di pelajaran sekolah juga pernah ada cerita, namun tidak semuanya ada asal usulnya.*

PP. 10. Apa saja pengaruh budaya tradisi tani tersebut dengan 7 nilai kebudayaan Universal (Bahasa, pengetahuan, kesenian, religi, sistem mata pencaharian hidup, peralatan hidup dan teknologi, kemasyarakatan atau organisasi sosial)?

JI 2: *Tentunya ada pengaruhnya dan pengaruhnya sangat besar sekali, karena setiap aktivitas pertanian yang dilakukan oleh masyarakat berpijak dari budaya nenek moyang terdahulu, mulai dari bahasa, ilmu pengetahuan yang kita jadikan pedoman adalah Al-Qur'an, dalam memulai suatu pekerjaan akan mengadakan ritual menurut adat jawa seperti keleman, clorotan dan wiwitan, hingga organisasi sosial, masyarakat akan memilih yang berdasarkan agama Islam.*

PP. 11. Apa makna dari masing-masing nama keleman, clorotan dan wiwitan berikut ?

No	Nama Tradisi Tani	Waktu
1	Clorotan	Sebelum tabur benih padi
2	Keleman	Saat buah padi muncul
3	Wiwitan	Saat panen padi

JI 2:

No	Nama Tradisi Tani	Waktu	Makna
1	Clorotan	Sebelum tabur benih padi	<i>Keleman bermakna tenggelam, supaya airnya banyak</i>
2	Keleman	Saat buah padi	<i>Clorotan maknanya kilatan petir supaya tidak disambar petir</i>

		muncul	
3	Wiwitan	Saat panen padi	<i>Wiwit artinya memetik padi</i>

PP. 12. Apakah terdapat dampak yang akan dirasakan apabila terdapat tradisi atau budaya yang biasanya dilakukan secara rutin oleh masyarakat Jawa pada suatu saat ditinggalkan begitu saja?

JI 2: *Dampaknya memang tidak dapat dilihat secara langsung, tergantung keyakinan masing-masing yang berkaitan dengan mitos Jawa, kalau saya sendiri tidak begitu meyakinkannya hanya sebagai menjalankan tradisi saja, yang terpenting dalam menjalani kegiatan apapun niat kita baik hanya karena Allah SWT.*

Keterangan :

PW2 : Pedoman Wawancara 2

PP 1 : Pedoman Pertanyaan 1

JI 2 : Jawaban Informan 2

PEDOMAN WAWANCARA TIGA (PW 3)

Waktu dan Tempat : Hari Sabtu. Tanggal 6 April 2019
di Dsn. Tambakrejo Desa Gayaman

Nama Informan : Ibu Mahmudah

Jabatan : Tokoh masyarakat yang kejawen

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 60 Tahun

Untuk Rumusan Masalah 1 dan 2.

PP. 1. Ibu berasal dari mana? Apakah asli orang Jawa atau bukan?

Jl 3: *Saya asli orang Gayaman, nak....., saya dilahirkan di sini, dan saya juga asli orang Jawa.*

PP. 2. Apakah ibu mengenal tradisi tani dalam masyarakat Gayaman ?

Jl 3: *Yang saya mengenalnya ada keleman, clorotan dan wiwitan.*

PP. 3. Dengan adanya tradisi tani, apakah terdapat pengaruh budaya Jawa terhadap kehidupan ibu?

Jawab: *Ya kayaknya saling berdampingan, karena kita ini masyarakat Jawa yang beragama Islam.*

PP. 4. Apakah juga terdapat pengaruh budaya Islam terhadap kehidupan Ibu ?

Jl 3: *Ya ada pengaruhnya, seperti yang saya katakan tadi karena kita ini hidup dan besar di tanah Jawa, ya harus kejawen.*

PP. 5 Dalam kehidupan anda lebih dominan budaya Jawa atautkah Islam?

Jl 3: *Kalau saya ya lebih kejawennya, kan saya orang Jawa asli, tapi juga sholat dan puasa.*

PP. 6. Apa ibu mengetahui atau faham dengan tradisi tani di masyarakat Gayaman ini ?

Jl 3: *Ya tahu dan faham banget, nak....., ada keleman, ada clorotan dan ada wiwitan.*

PP. 7. Apa ibu juga mengetahui atau faham ritual yang dilakuakn masing-masing tradisi tersebut?

Jl 3: *Saya tahu dan faham semua kalau clorotan itu dilaksanakan sebelum tabur benih padi, kalau keleman dilaksanakan saat padi akan berbuah, dan kalau wiwitan dilaksanakan saat petik padi (panen).*

PP. 8. Apakah terdapat pengaruh dari tradisi tani terhadap ibu? Jika ada apa saja yang dilakukan? Serta apakah ada pantangan yang dilakukan?

Jl 3 :*Saya tidak pernah meninggalkan tradisi tani tersebut, yang saya tahu dan laksanakan adalah budayanya kalau keleman gimana, kalau clorotan*

gimana...gitu saja, dan kalau tidak melaksanakan seperti nya hati ini merasa tidak enak saja.

PP. 9. Apakah ibu mengetahui sejarah atau asal usul tradisi tani tersebut ?

JI 3: *sebagian ada yang tahu sebagian tidak, dulu sering dikasih cerita sama mbah buyut.*

PP. 10. Apakah ibu mengetahui sejarah atau asal usul tradisi tani yang lain selain tiga tadi ?

JI 3: *Saya tidak tahu nak.....*

PP. 11. Apa saja pengaruh tradisi tani dengan 7 nilai kebudayaan Universal (Bahasa, pengetahuan, kesenian, religi, sistem mata pencaharian hidup, peralatan hidup dan teknologi, kemasyarakatan atau organisasi sosial)?

JI 3: *Saya ini orang kuno, orang jawa, belum begitu paham kalau tentang itu.*

PP. 12. Apa makna dari masing-masing tradisi tani berikut ?

No	Nama tradisi tani	Waktu
1	Clorotan	Menjelang tabur benih
2	Keleman	Menjelang padi berbuah
3	Wiwitan	Saat petik padi (panen)

JI 3:

No	Nama tradisi tani	Waktu	Makna
1	Clorotan	Menjelang tabur benih	<i>Clorotan maknanya kilauan petir yang menyambar</i>
2	Keleman	Menjelang padi berbuah	<i>Keleman maknanya syukuran tingkepan sawah</i>
3	Wiwitan	Menjelang panen padi	<i>Wiwitan maknanya memetik padi</i>

PP. 13. Apakah terdapat dampak yang akan dirasakan apabila terdapat tradisi atau budaya yang biasanya dilakukan secara rutin oleh masyarakat Jawa pada suatu saat ditinggalkan begitu saja?

JI 3: *Dampaknya memang tidak dapat dilihat secara langsung, tergantung keyakinan masing-masing yang berkaitan dengan mitos Jawa, kalau saya sendiri tidak begitu meyakinkannya hanya sebagai menjalankan tradisi saja, yang terpenting niat kita baik hanya karena Gusti Allah SWT.*

Keterangan :

- PW3 : Pedoman Wawancara 3
- PP 1 : Pedoman Pertanyaan 1
- JI 3 : Jawaban Informan 3

PEDOMAN WAWANCARA EMPAT (PW4)

Waktu dan Tempat : Hari Jum'at, 12 April 2019, di Desa Kenanten
Nama Informan : Sriyatun, S.Pd
Jabatan : Guru SMA Bahasa Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 45 Tahun

Untuk Rumusan Masalah 3.

PP. 1. SK, KD (KTSP) dan KI, KD (K-13) yang terdapat materi budaya berikut, dapatkah dijadikan materi ajar untuk anda, dipadukan dengan penelitian yang saya lakukan?

Jl 4 : *Ya dapat saja, karena di KTSP maupun di K 13 terdapat materi yang dapat kita padukan untuk budaya masyarakat.*

PP. 2. Penelitian budaya yang saya lakukan mengenai tradisi tani, apakah bisa dijadikan materi?

Jl 4 : *Dapat dijadikan materi dengan menerapkan 4 keterampilan dasar berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.*

PP. 3. Apakah penelitian saya hanya dapat dijadikan materi dalam kebahasaan saja? Misalnya, untuk materi ajar menentukan pokok pikiran dalam suatu paragraf.

Jl 4 : *Tidak hanya itu seperti yang saya katakan tadi dapat menerapkan 4 keterampilan dasar berbahasa.*

PP. 4. Apakah penelitian saya dapat pula dijadikan materi dalam sastra dengan tradisi tani? Misalnya, untuk materi ajar membuat puisi secara otodidak.

Jl 4 : *Bisa juga*

PP. 5. Apakah penelitian yang saya lakukan sebelumnya pernah anda jadikan materi ajar kebudayaan?

Jl 4 : *Pernah, dalam memahami teks nonsastra*

PP. 6. Menurut anda seberapa penting materi ajar budaya bagi siswa nantinya?

Jl 4 : *Menurut saya sangat penting dan ini akan membentuk watak dan karakter siswa*

PP. 7. Apakah materi ajar budaya yang sudah atau akan diberikan kepada siswa berpengaruh pada karakter siswa nantinya?

Jl 4 : *Sangat berpengaruh karena karakter siswa dapat dibentuk dari budaya meniru sebelumnya.*

Keterangan :

PW4 : Pedoman Wawancara 4

PP 1 : Pedoman Pertanyaan 1

Jl 4 : Jawaban Informan 4